

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG & PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Diajukan Oleh:

NANDA AYU FRENSISCA

NPM 1801110510.P

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**


2021

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG


TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nanda Ayu Frensisca
Nomor Pokok/NIRM : 1801110510.P
Jurusan/Prog.Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividend pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing Skripsi

Tanggal 8 Mei 2021 Pembimbing I : 

Drs. Rustam Effendi, M.Si
NIDN: 0224105701

Tanggal 8 Mei 2021 Pembimbing II : 

Dwi Riana, SE, M.AB
NIDN: 0220109001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Ketua Prodi Manajemen

Mariyam Zanariah, S.E., M.M
NIDN: 022096301

047 / PS / DFE / 21

Motto & Persembahan

“Jadilah kuat tapi tidak menyakiti, jadilah baik tapi tidak lemah, jadilah berani tapi tidak menakuti, jadilah rendah hati tapi tidak rendah, jadilah bangga tapi tidak sombong”

“Sekecil apapun kebaikan yang kita tanam, pasti kita akan memetik manis hasilnya”

“Persembahan tugas akhir dan rasa Terima Kasih saya ucapkan untuk”

Mama tercinta dan terbaik sejagad raya (Andriani) yang telah memberikan doa, semangat, perhatian dan kasih sayang tanpa batas.

Almarhum Yai (H. Mustofa) dan Almarhuma Nyai (Hj. Jamalia) yang telah memberikan kasih sayang dengan tulus semasa hidupnya.

Verdi C Winata yang selalu sabar dan pengertian.

Teman – teman seperjuangan yang selalu mendukung satu sama lain.

ABSTRAK

Nanda Ayu Frensisca, Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perkebunan Yang terdaftar di BEI (dibawah bimbingan Bapak Drs. Rustam Effendi, M.Si. dan Ibu Dwi Riana, SE,M.AB.)

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perkebunan Yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 16 perusahaan periode 2010 sampai 2019. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil dari Perusahaan perkebunan yang memenuhi kriteria dan secara konsisten terdaftar adalah sebanyak 3 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2019. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis didapat persamaan regresi linear $\hat{Y} = 0.364 + 0.349X_1 - 0.184X_2 + e$ dimana nilai Konstanta sebesar 0.364 menyatakan bahwa jika skor tidak ada pengaruh dari variabel Kebijakan Hutang dan Profitabilitas maka nilai Kebijakan dividen akan sebesar 0.364. Koefisien regresi variabel Kebijakan hutang sebesar 0,349 bertanda positif, menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% kebijakan hutang akan meningkatkan kebijakan dividen sebesar 0.349 atau 34,9%. Koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar -0,184 bertanda negatif, hal ini menjelaskan setiap perubahan 1% pada profitabilitas akan menyebabkan penurunan kebijakan dividen sebesar -0,184 atau 18,4%. Hasil analisis nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.587 dan koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Kebijakan hutang dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap variabel Kebijakan dividen adalah sebesar 0.345 atau 34,5%. Sedangkan sisanya sebesar 0,655 atau 65,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, kesempatan investasi, aliran kas bebas dan kepemilikan institusional. Hasil analisis menyimpulkan bahwa Kebijakan Hutang dan Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen hal ini dibuktikan dengan nilai sig F = 0.002 < 0.05, Kebijakan Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara Parsial Terhadap Kebijakan Dividen periode penelitian tahun 2010-2019, dapat diambil kesimpulan: Kebijakan Hutang berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan Dividen hal ini dibuktikan dengan nilai sig t 0.031 < 0.05. Kebijakan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan . Hal ini dapat dilihat dengan nilai sig t 0.002 < 0,05.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas.

ABSTRACT

The Effect of Debt Policy and Profitability on Dividend Policy for Plantation Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) (under the guidance of Drs. Rustam Effendi, M.Si. and Mrs. Dwi Riana, SE, M.M.)

This thesis discusses the Effect of Debt Policy and Profitability on Dividend Policy for Plantation Companies listed on the IDX. The population in this study are plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) which are listed on the Indonesia Stock Exchange. as many as 16 large companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2019. Sampling was carried out using a purposive sampling method. The samples in this study were taken from plantation companies that met the criteria and were consistently listed as many as 3 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2019. Based on the research data that has been processed and analyzed, it is obtained a linear regression equation $\hat{Y} = 0.364 + 0.349X_1 - 0.184X_2 + e$ where the constant value of 0.364 states that if the score is not affected by the variable debt policy and profitability, the dividend policy value will be 0.364. increased dividend dividend policy by 0.349 or 34.9%. The regression coefficient of the Profitability variable is -0.184 which is negative, this explains that every 1% change in profitability will cause a decrease in dividend policy by -0.184 or 18.4%. The results of the analysis of the correlation coefficient (R) of 0.587 and the coefficient of determination (R²) indicate that the contribution of the influence of debt policy and profitability together on the dividend policy variable is 0.345 or 34.5%. While the remaining 0.655 or 65.5% is influenced by other factors that are not examined such as company size, investment opportunities, free cash flow and institutional ownership. The results of the analysis conclude that Debt Policy and Profitability have a positive influence on dividend policy, this is evidenced by the sig value $F = <0.05$, Policy on the Effect of Debt Policy and Partial Profitability on Dividend Policy for the 2010-2019 study period, it can be concluded: Debt policy has a significant effect on dividend policy, this is evidenced by a sig t value of 0.031 <0.05 . Profitability Policy has a significant effect on Policy. This can be seen with a sig t value of 0.002 <0.05 .

Keywords: *Dividend Policy, Debt Policy, Profitability*

RIWAYAT HIDUP

Nanda Ayu Frensisca, dilahirkan di Lahat pada 10 November 1991 dari Bapak Agiok dan Ibu Andriani, anak ke-2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara.

Bersekolah di SDN 14 Lahat, melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Lahat dan selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMA PGRI Lahat. Pada tahun 2018 memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, April 2021

Yang membuat pernyataan,

Nanda

KATA PENGANTAR

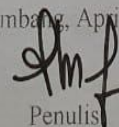
Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dimana atas berkat dan rahmat dari ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program S-1 Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA.CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Ima Andriyani Dr. Ima Andriyani, SE,M.Si.selaku ketua Jurusan
4. Ibu Mariyam Zanariah, SE. M.M selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen.
5. Bapak Drs. Rustam Effendi, M.Si selaku Dosen Pembimbing utama yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan waktunya agar skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
6. Ibu Dwi Riana SE, M.ABselaku Dosen Pembimbing Dua yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dan semangat.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan dan para investor.

Palembang, April 2021



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Praktis.....	12
1.4.2 Manfaat Akademik	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	14
2.1.1. Laporan Keuangan	14
2.1.2. Analisis Rasio Keuangan	14
2.1.2.1 Dividen.....	15
2.1.2.2 Kebijakan Dividen.....	16
2.1.2.3 Profitabilitas.....	17
2.1.2.4 Kebijakan Hutang.....	19
2.1.3. Pasar Modal.....	21
2.1.3.1 Pengertian Pasar Modal.....	21
2.1.3.2 Peranan Pasar Modal.....	22

2.2. Penelitian Lain yang Relevan	23
2.3. Kerangka Berfikir	32
2.4. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.1.1. Tempat Penelitian	35
3.1.2. Waktu Penelitian	35
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.2.1. Sumber Data	36
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	36
3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling	37
3.3.1. Populasi	37
3.3.2. Sampel	38
3.3.3. Sampling	39
3.4. Rancangan Penelitian	40
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	40
3.6. Instrumen Penelitian	41
3.7. Teknik Analisa Data.....	41
3.7.1. Uji Asumsi Klasik	42
3.7.1.1. Uji Normalitas	42
3.7.1.2. Uji Multikolinearitas	43
3.7.1.3. Uji Autokorelasi	44
3.7.1.4. Uji Heteroskedastisitas	44
3.7.2. Analisis Regresi Berganda	45
3.7.3. Uji Hipotesis.....	46
3.7.3.1. Uji F.....	46
3.7.3.2. Uji Statistik t	47
3.7.4. Koefisien Determinasi.....	47
3.8. Sistematika penulisan.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	49
4.1.1.	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	49
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	50
4.1.3	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	50
4.1.4	Profil perusahaan Emiten.....	52
4.1.5	Analisis Statistik Deskripsi	55
4.1.6	Hasil Pembahasan	58
4.1.6.1.	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.7	Analisis Regresi Berganda.....	62
4.1.8	Pengujian Hipotesis	64
4.1.8.1.	Uji Simultan (Uji F).....	64
4.1.8.2.	Uji Parsial (Uji t)	65
4.1.9	Koefisien Korelasi (r)	66
4.1.10	Koefisien Determinasi (R^2).....	67
4.2	Pembahasan	68
4.2.1.	Analisis Pengaruh Kebijakan hutang dan Profitabilitas secara Simultan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2019 ...	68
4.2.2.	Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara Parsial Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2019.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	71
5.2.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Daftar Perusahaan Sub Sektor Perkebunan	3
1.2. Dividen Payout Ratio, Return on Equity dan Current Ratio pada perusahaan sektor Agriculture subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2019.....	4
2.1. Penelitian Lain Yang Relevan	25
3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	35
3.2. Populasi Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	37
3.3. Teknik penarikan Sampel Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	38
3.4. Sampel Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	39
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	41
4.1. Hasil Perhitungan Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.2. Hasil Uji Multikolinearitas	60
4.3. Hasil Uji Autokorelasi.....	60
4.4. Analisis Regresi linear Berganda	63
4.5. Hasil Uji F	64
4.6. Hasil Uji t	65
4.7. Hasil Koefisien Korelasi (r)	67
4.8. Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.9. Uji f.....	68
4.10. Uji F.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berfikir.....	33
4.1. Bagan Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia..... ..	51
4.2. Deskripsi Sebaran Data Kebijakan hutang Tahun 2010– 2019	56
4.3. Deskripsi Sebaran Data Profitabilitas Tahun 2010 – 2019..... ..	57
4.4. Sebaran Data Kebijakan dividen Tahun 2010 – 2019..... ..	57
4.5. Grafik Uji normalitas	59
4.6 Hasil Uji Heteroskedatisitas.....	62

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Ayu F

Nomor Pokok/NIRM : 1801110510.P

Jurusan/Prog.Studi : Manajemen

Jenjang Pendidikan : Strata I

Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividend pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain. Apabila terbukti saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan oleh lembaga, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan.

Palembang, April 2021

Penulis,



Nanda Ayu F

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam program percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia yang tertuang dalam *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) pertanian menjadi salah satu program utama untuk sektor pertanian dengan subsektor perkebunan, salah satu pengembangan kegiatan ekonomi utamanya adalah kelapa sawit.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi utama perkebunan di Indonesia dikarenakan kelapa sawit merupakan bahan baku utama minyak goreng sehingga pasokan yang berkelanjutan akan menjaga kestabilan harga minyak goreng. Hal ini sangat penting karena minyak goreng merupakan salah satu sembilan bahan pokok kebutuhan masyarakat Indonesia sehingga harga harus terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Kedua, sebagai salah satu komoditas non migas. Ketiga, dalam proses produksi maupun pengolahan juga mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat, selain itu sektor perkebunan memiliki dampak positif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, menciptakan Lapangan kerja bagi masyarakat dan meningkatkan perekonomian.

Peranan sektor perkebunan memang begitu besar bagi peningkatan pemanfaatan penyediaan bahan baku untuk industri dalam negeri sebagai sumber devisa negara. Perkembangan ekonomi pada setiap negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal (*capital Market*), Pasar modal ini menjadi media pendanaan dan sebagai salah satu media wahana pendanaan. Semakin besarnya jumlah kapitalisasi pasar saham yang tercatat di BEI menjadi salah satu ciri sebagai perkembangan ekonomi.

Perusahaan-perusahaan *go public*, salah satunya yaitu perusahaan yang bergerak di sektor *Agriculture*. *Agriculture* merupakan roda penggerak ekonomi nasional yang bertujuan untuk memenuhi hajat hidup masyarakat. Sektor

Agriculture ini juga berguna untuk mendongkrak citra Indonesia di mata dunia. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan II 2019 sektor *Agriculture* terus memberi kontribusi positif untuk perekonomian Indonesia. Jika dilihat dari sisi produksi, *Agriculture* merupakan sektor kedua paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, setelah industri pengolahan. Terkait geliat di sektor *Agriculture*, kondisi itu tidak lepas dari program pemerintah guna mewujudkan swasembada sejumlah komoditas *Agriculture* Strategis. Bahkan pemerintah telah mencanangkan visi Indonesia sebagai Lumbung Pangan Dunia pada tahun 2045.

Sektor *Agriculture* masih mendominasi sektor kerja di Indonesia. Namun demikian produktivitas tenaga kerja pada sektor ini paling rendah. Mengingat sektor *Agriculture* sebagai sumber pendapatan utama, maka upaya pengembangan inovasi teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya produksi yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan petani menjadi sangat penting. Upaya meningkatkan peran sektor *Agriculture* dihadapkan pada beberapa kendala seperti terjadinya konversi lahan, akses petani terhadap teknologi, sumber-sumber pembiayaan dan pasar masih rendah, sebaran produksi pangan tidak merata baik antar daerah maupun waktu, berkurangnya minat generasi muda untuk terlibat pada sektor *Agriculture*, serta dampak negatif dari perubahan iklim global.

Sektor *Agriculture* sangat penting untuk kelangsungan kehidupan masyarakat Indonesia, Indonesia secara ekonomi masih sangat relevan jika bergantung pada sektor *Agriculture* dan perkebunan. Sektor *Agriculture* dan perkebunan kini banyak dilirik perusahaan-perusahaan karena menjanjikan. Perusahaan-perusahaan besar dan telah sukses dengan berbasis *Agriculture* bermunculan. Sektor *Agriculture* pada saat ini menjadi peluang untuk para investor melakukan investasi di sektor ini. Karena dengan melihat peran *Agriculture* menjadi salah satu penggerak roda perekonomian negara semakin tingginya angka petani menunjukkan bahwa negara ini memiliki kekayaan alam yang melimpah, dan menghasilkannya sandang pangan. Hal ini yang perlu dilihat secara umum oleh investor.

Perusahaan-perusahaan *go public* yang bergerak di sektor *Agriculture* dan sudah tercatat di BEI hingga tahun 2019 ini berjumlah 22 perusahaan, sektor *Agriculture* memiliki 5 sub sektor yaitu: Sub sektor Tanaman Pangan, Sub sektor Perkebunan, Sub sektor Peternakan, Sub sektor perikanan, Sub sektor kehutanan dari semua subsektor yang memiliki peran besar dalam perkembangan sektor *Agriculture* adalah perusahaan yang bergerak di sub sektor perkebunan dikarenakan Perusahaan perkebunan yang secara konsisten terdaftar (listing) di BEI selama periode 2010 – 2019 dan Data keuangan yang dibutuhkan diperoleh di laporan keuangan selama kurun waktu penelitian tahun 2010 sampai 2019.

Tabel 1.1.

Daftar Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
4	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
5	GOLL	Golden Plantation Tbk
6	GZCO	Gozco Plantations Tbk
7	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
8	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
9	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
10	PALM	PT Provident Agro Tbk
11	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
12	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
13	SMAR	Smart Tbk
14	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
15	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
16	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data di olah peneliti, 2020)

Berdasarkan daftar perusahaan-perusahaan sub sektor di atas yang bergerak di dalam sektor *Agriculture* dan telah terdaftar di BEI yaitu subsektor Perkebunan, dimana Sub sektor perkebunan berjumlah 16 perusahaan. Dari hal ini bisa dilihat bahwa subsektor perkebunan paling berperan penting dalam *Agriculture* dan pertumbuhan ekonomi.

Investor dalam melihat dan mempertimbangan sebelum melakukan investasi yaitu dengan melihat fenomena perkembangan *Agriculture* secara umum dan melihat kinerja perusahaannya hal yang dapat di lihat dari kinerja perusahaannya adalah dengan melihat beberapa faktor tersebut yaitu tingkat likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas perusahaan. Berikut daftar perusahaan dan data perusahaan *Agriculture* yang memenuhi kriteria penelitian ini adalah:

Tabel 1.2
Dividen Payout Ratio, Return on Equity dan Current Ratio pada perusahaan sektor Agriculture subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2019

Kode	Perusahaan	variabel	Tahun									
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk	DPR	1,706	1,656	1,834	0,899	0,771	0,741	0,550	0,598	0,702	0,683
		ROE	0,249	0,265	0,192	0,170	0,224	0,084	0,239	0,063	0,077	0,077
		CR	0,753	1,137	0,719	2,693	2,088	2,079	4,572	1,489	1,298	2,599
ANJT	AusindoNusantarajayaTbk	DPR	0,753	1,137	0,719	2,693	2,088	2,079	0	1,489	1,298	2,599
		ROE	0,249	0,265	0,192	0,17	0,224	0,084	0,239	0,063	0,077	0,359
		CR	0,753	1,137	0,719	2,693	2,088	2,079	0	1,489	1,298	2,599
BWPT	EagleHighPlantations Tbk	DPR	1,021	2,732	1,354	1,427	0	1,358	1,366	1,261	1,159	1,220
		ROE	0,377	0,255	0,265	0,276	0,257	0,241	0,212	0,19	0,268	0,31
		CR	2,056	2,732	1,354	1,427	0	1,358	1,366	1,261	1,159	1,220

e n o k	Perusahaan	variabel	Tahun									
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
K	LSIP PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	CR	2,056	2,732	1,354	1,427	1,565	1,358	1,366	1,159	1,159	1,159
		ROE	0,377	0,255	0,255	0,255	0,257	0,241	0,212	0,190	8,49	29,14
		DPR	0,683	0,53	0,63	0,63	1,02	1,012	0,676	0,816	0,268	0,310
	MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	CR	0,753	1,137	0,719	0	2,088	2,079	0	1,489	1,298	2,599
		ROE	1,249	0,236	0,122	0,171	0,284	0,841	0,539	0,063	0,077	0,359
		DPR	0,753	1,137	0,719	2,693	2,088	2,079	4,572	0	1,298	2,599
	PALM PT Provident Agro Tbk	CR	2,056	2,732	1,354	1,427	1,565	1,358	1,366	1,261	1,159	1,220
		ROE	0,377	0,255	0,265	0,276	0,257	0,241	0,212	0,19	0,268	0,31
		DPR	2,056	0	1,354	1,427	1,565	1,358	1,366	1,261	1,159	1,220
	SCRO Sampoema Agro Tbk	CR	1,387	2,015	1,873	0	0,790	1,419	0,890	1,843	1,620	1,494
ROE		0,308	0,195	0,283	0,176	0,21	0,219	0,202	0,19	0,195	0,226	
DPR		1,387	2,015	1,873	0,664	0,790	1,419	0,890	1,843	1,620	1,494	

Kategori	Perusahaan	variabel	Tahun									
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	CR	2,015	1,873	2,088	0	1,489	1,427	1,565	1,358	1,387	2,079
		ROE	0,195	0,283	0,212	0,239	0,063	0,276	0,257	0,241	0,308	0,19
		DPR	2,015	1,873	2,079	4,572	1,489	0	1,565	1,358	1,387	4,572
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	CR	1,599	1,229	1,271	1,258	2,632	0,81	1,389	1,179	0,654	1,449
		ROE	0,358	0,312	0	0,341	0,255	0,402	0,263	0,193	0,285	0,195
		DPR	2,599	1,220	1,261	1,358	2,732	0,890	1,489	1,261	1,064	1,419
SMAR	Smart Tbk	CR	2,302	2,085	1,064	0	2,977	3,126	0,719	2,693	2,088	2,079
		ROE	0,265	0,281	0,305	0,283	0,247	0,214	0,257	0,241	0,212	0,19
		DPR	1,025	2,085	1,064	3,890	0	3,126	2,693	2,088	2,079	4,572
SIMP	P Salim Ivomas Pratama Tbk.	CR	1,387	2,015	1,873	0,664	0,790	1,419	0,890	1,843	1,620	1,494
		ROE	0,308	0,195	0,283	0,176	0,176	0,219	1,05	0,202	0,190	0,195
		DPR	1,033	0,911	0,911	0,574	0,674	0,674	1,157	0,682	0,958	0,812

Kode	Perusahaan	variabel	Tahun									
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	DPR	1,419	0,890	1,843	1,620	1,494	0	2,015	1,873	0,664	0,790
		ROE	0,219	0,202	0,19	0,195	0,226	0,308	0,195	0,283	0,176	0,21
		CR	1,419	0,890	1,843	1,620	1,494	1,387	2,015	0	0,664	0,790

Sumber: www.idx.co.id (data di olah peneliti,2020)

Dari tabel diatas menunjukan perusahaan sektor *Agriculture*, terdiri dari 16 perusahaan dari subsektor perkebunan, namun hanya 3 perusahaan yaitu Astra AgroLestari Tbk, PP. London Sumatra IndonesiaTbk dan Salim Ivomas PratamaTbk yang konsisten mengeluarkan Dividen selama 10 tahun. Dan memiliki tingkat likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas yang sehat dalam hal ini bisa disimpulkan kinerja perusahaanya.

Keuntungan investasi dapat berupa Capital gain merupakan keuntungan yang diperoleh dari kenaikan atas perubahan harga saham seperti orang berdagang yang memperoleh keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual, demikian pula pelaku pasar yang memposisikan dirinya sebagai *trader* (penjual). Melakukan beli dan jual saham untuk memperoleh keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual (Ellen may, 2012)

Sumber dana perusahaan dapat berasal dari modal sendiri, investasi dan kreditur dalam hal ini pasar modal menyediakan sumber dana yang berasal dari para pelaku investasi (investor). Investasi difokuskan pada penempatan uang atau dana tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam Ensiklopedia Indonesia, investasi diartikan sebagai: “Penanaman uang atau modal dalam proses produksi (dengan pembelian gedung- gedung, permesinan, bahan cadangan,

penyelenggaraan uang kas serta perkembangannya). Dengan demikian cadangan modal barang diperbesar sejauh tidak ada modal barang yang harus diganti”

Keuntungan investasi dapat berupa pendapatan Dividen. Dividen adalah pembagian dari keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan setelah pajak dikurangi laba ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan (Anoraga, 2001). Kebijakan Dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Dengan kata lain, kebijakan Dividen menyediakan informasi mengenai performa (*performance*) perusahaan.

Setiap perusahaan menetapkan kebijakan Dividen yang berbeda-beda, karena kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam membayar Dividen kepada para pemegang saham, maka perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya di masa mendatang.

Manajer mempunyai otoritas untuk mengelola dana perusahaan mereka berusaha untuk tidak mengeluarkan kas terlalu banyak dalam bentuk Dividen dengan alasan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan atau untuk menambah investasi usaha namun manajemen akan tetap mempertahankan kebijakan Dividen, setidaknya dengan mengeluarkan Dividen dalam bentuk saham. Dividen saham adalah distribusi Dividen dalam bentuk saham (suwardjono, 2008). Manajer tetap harus menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik dengan memberikan Dividen yang stabil. Dengan mengetahui adanya Dividen yang stabil, maka para investor termotivasi untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan sehingga sumber modal yang didapat perusahaan bertambah.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan Dividen adalah rasio pembayaran Dividen (*Dividen payout ratio*). *Dividen payout ratio* adalah presentase dari laba setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham yang merupakan perbandingan antara *Dividen Per Share (DPS)* dengan *Earning Per Share (EPS)* (Handayani, 2011). Menurut Kartini (2013) “laba setelah pajak yang

diperoleh perusahaan dapat diperlakukan dengan dua alternatif. Alternatif pertama, seluruh laba setelah pajak dibagikan kepada pemilik modal yaitu pemegang saham sebagai Dividen. Alternatif kedua, sebagian laba setelah pajak dibagikan kepada pemilik modal sebagai Dividen dan sebagian lagi tidak dibagikan melainkan sebagai laba ditahan untuk menambah modal perusahaan. Manajer perusahaan menyadari bahwa pemilik modal atau investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki presentase Dividen payout ratio yang stabil setiap tahunnya, karena dengan melihat presentase yang stabil mengenai Dividen payout ratio setiap tahunnya pada perusahaan adalah menjadi salah satu tolak ukur atau peluang untuk investor dalam melakukan investasi atau reinvestasi untuk kelangsungan perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio laba umumnya diambil dari laporan keuangan laba rugi (Kartini, 2011). Menurut Litner (2015) kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar Dividen, sehingga profitabilitas sebagai faktor penentu terpenting terhadap Dividen.

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah rasio *Return on Equity*. *Return on equity* merupakan rasio yang mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkan. Meningkatnya profitabilitas dapat tercermin pada meningkatnya *return on equity*. Meningkatnya *return on equity* akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar Dividen. Penelitian yang tidak konsisten tersebut diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2016) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *Dividen payout ratio*, sedangkan menurut penelitian Rahmawati (2018) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh negatif terhadap *Dividen payout ratio*.

Rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Oleh karena itu rasio likuiditas merupakan

faktor penting yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan dalam melakukan pembayaran Dividen kepada para pemegang saham. Semakin kuat tingkat likuiditas perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Harmono, 2011). Rasio yang digunakan adalah *current ratio* (CR), *Current Ratio* yang terlalu tinggi, bermakna bahwa perusahaan terlalu banyak menyimpan aset lancar padahal perlu diingat bahwa aset lancar kurang menghasilkan *return* yang tinggi dibandingkan dengan aset tetap. Sebaliknya *Current Ratio* yang terlalu rendah atau bahkan kurang mencerminkan adanya risiko perusahaan untuk tidak mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membayar hutang dan profitabilitas yang baik maka kebijakan Dividen juga baik. Teori ini didukung oleh hasil penelitian Christianty Dewi Sisca, ayu Purnama Sari Ni Koman, siregar Hasrul dan Novianti Rais Bella yang menyatakan bahwa secara simultan kebijakan hutang dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang Dividen. Berbeda dengan hasil penelitian Setyawati (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang perusahaan tidak signifikan terhadap kebijakan Dividen, dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukannya penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dengan mempertimbangkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.

2. Apakah kebijakan Hutang secara individu berpengaruh terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.
3. Apakah Profitabilitas secara Individu berpengaruh terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan :

1. Pengaruh kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.
2. Pengaruh kebijakan Hutang secara individu terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.
3. Pengaruh Profitabilitas secara Individu terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat di peroleh adalah :

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan informasi tentang Pengaruh kebijakan hutang dan Profitabilitas terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Penulis

Dapat diterlibat secara langsung dalam kegiatan dan dapat mengetahui sejauh mana akuntansi keuangan yang ditentukan perusahaan dapat dilaksanakan serta seberapa teori – teori yang bersangkutan dapat diterapkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk mempelajari laporan keuangan tentang Pengaruh kebijakan hutang dan Profitabilitas terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi semua pembaca yang berkepentingan.

1.4.2 Manfaat Akademik

- a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu manajemen khususnya Manajemen Keuangan yang berkaitan dengan Pengaruh kebijakan hutang dan Profitabilitas terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anessa Musfitria. 2016. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014”. Jurnal GICI. Vol. 6, No.1, ISSN: 2088-1312, Pp 4-13
- Bella Novianti Rais. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Vol. 17, No. 2
- Benlemlih, Mohammed. 2019. “Corporate Social Responsibility and Dividen Policy.” *Research in International Business and Finance* 47: 114–38. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.07.005>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, AJ. (2011). *Investments and portofolio Management*. Global Edition. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc
- Brealey, Richard A., dkk., 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan: Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2011. *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chirstianty, Sisca Dewi. 2008. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutiosional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal EMBA Vol. 10 No 1
- Dwi Pamungkas Yoga (2013). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur*.jurnal terbit: Volume 4, Nomor 11
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*., Edisi tujuh., UPP. AMP YKPN, Yogyakarta.

- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, ed.10, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Hasrul Siregar, 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Resiko Bisnis, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Governance* Volume 21 No.2
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, S. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, ed.5, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- IkatanAkuntan Indonesia. 2016. *Penyajian Laporan Keuangan*, SalembaEmpat, Jakarta.
- Jogiyanto Hartono. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management Dan Implementasi Di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2015. *Analisis Laporan Keuangan*, ed.6, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lintner and J Gordon, Myron, 2015. *Optimal Investment and Financing Policy*, Journal of Finance, May
- Lopolusi. Ita. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sektor manufacture yang terdaftar di BEI*. Skripsi.Universitas Surabaya

- Lukman Syamsuddin. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan-Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Manahan P. Tampubolon., 2013., “*Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- May, Ellen, 2012, *Pasar Modal Syariah (part.1)* by @pakarsaham, Diambil dari <http://chirpstory.com/li/1168>
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*, Pustaka Setia, Bandung.
- Myers, S.C., dan Marcus, A.J. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Lima. Jilid Dua. Erlangga.
- Ni Komang Ayu; I Gusti Ayu Nyoman. *Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen*. **E-Jurnal Akuntansi**,
- Rachmawati, S. 2018. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, Vol.10, No. 1, Mei: 1-10.
- Rangkuti. 2013. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ross, Stephen, dkk. 2015. *Pengantar Kuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Rusdin 2016. *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Seftianne dan Handayani. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.13, No. 1, April 2011, Hlm. 39-56.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta